

**PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI BINA USAHA EKONOMI
KELUARGA ‘AISYIYAH (BUEKA)**

**(STUDI BINA USAHA EKONOMI KELUARGA ‘AISYIYAH (BUEKA) PIMPINAN
CABANG ‘AISYIYAH MERGANGSAN, YOGYAKARTA)**

Erna Andriyani dan Dyah Pikanti Diwanti

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Ringroad Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55184*

E-mail: ernaandri28@gmail.com

dyahpikanthidiwanti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perkembangan pemberdayaan ekonomi perempuan melalui Bina Usaha Ekonomi Keluarga ‘Aisyiyah (BUEKA) PCA Mergangsan Daerah Kota Yogyakarta pada masa perintisan dan masa lanjutan, untuk mengetahui bentuk-bentuk usaha, pendampingan dan hambatan dalam pengembangan BUEKA. Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang meneliti kelompok, objek, kondisi tertentu. Penelitian ini meneliti kelompok dalam suatu organisasi yang melakukan suatu kegiatan bermanfaat untuk masyarakat yaitu kegiatan pemberdayaan ekonomi perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi perempuan BUEKA PCA Mergangsan dimulai pada masa perintisan periode kepemimpinan tahun 2005-2010, masa lanjutan pada periode kepemimpinan tahun 2010-sekarang. Masa perintisan menekankan pengenalan BUEKA dengan kegiatan yang masih terbatas, masa lanjutan mengalami peningkatan seperti rutin mengadakan pelatihan yang lebih variatif, anggota yang bergabung telah memiliki usaha sendiri dan telah membantu perekonomian keluarga. Pendampingan BUEKA PCA Mergangsan yaitu memonitor setiap kegiatan dan juga usaha yang dijalankan.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Pemberdayaan Ekonomi Perempuan, PCA ‘Aisyiyah Mergangsan.*

Abstract

This study aims to explain the development of women's economic empowerment through BUEKA (Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah/ family economic business of Aisyiyah in PCA Mergangsan Yogyakarta) during its pioneering period and current leadership and to know the forms of business, assistance and obstacles in the development of BUEKA. This is a qualitative research using a descriptive approach which includes certain groups, objects, and conditions. This research was conducted in a group of an organization that administers a beneficial activity for the community that is women's economic empowerment activities. The results of this study indicate that the women' economic empowerment of BUEKA PCA Mergasan was started in its pioneering period of 2005-2010 and its current leadership period has been started since 2010-present. At the beginning of its pioneering period, BUEKA activities were still limited. Now, BUEKA activities have experienced improvements in its current period such as there are more various trainings, members who joined have their own businesses that have helped the family economy. BUEKA of PCA Mergangsan mentoring program focuses on monitoring its each activity and business.

Key words: *Empowerment, Empowerment of women's economy, PCA Aisyiyah Mergangsan*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan upaya memberikan otonomi, wewenang, atau kepercayaan kepada setiap individu dalam suatu organisasi agar individu tersebut dapat berdaya serta kreatif dalam melakukan segala hal yang mendatangkan manfaat untuk dirinya dan orang lain (Ife, 1995).

Pemberdayaan perempuan dimulai dengan adanya Konferensi Perempuan Internasional di Mexico tahun 1975, Konferensi tersebut membahas tentang diperlukannya partisipasi penuh oleh perempuan dalam pembangunan (Murniati, 2004:6). Pemberdayaan perempuan merupakan perwujudan kesetaraan peran, akses, serta kontrol antara perempuan dengan laki-laki dalam segala aspek. Pemberdayaan perempuan di Indonesia didukung oleh Pemerintah melalui Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) yang elah meningkatkan peran perempuan dalam kapabilitasnya.

Pemberdayaan perempuan menjadi konsentrasi Organisasi Muhammadiyah yang bergerak dalam berbagai bidang salah satunya yaitu bidang ekonomi. Pemberdayaan perempuan oleh Muhammadiyah dilaksanakan melalui organisasi otonom yaitu 'Aisyiyah yang bergerak dalam ranah keperempuanan yang menyebar dalam berbagai bidang. Keanggotaan 'Aisyiyah yang tersebar diseluruh Indonesia menjadi aset dan potensi dalam pelaksanaan pemberdayaan perempuan.

Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA) merupakan skema pemberdayaan ekonomi umat yang dirancang untuk memberdayakan anggota 'Aisyiyah yaitu perempuan agar bisa mengembangkan kretivitasnya, bahkan bisa mempunyai usaha sendiri yang akan bermanfaat untuk dirinya, membantu perekonomian keluarga dan organisasi 'Aisyiyah. Peluncuran BUEKA dilatarbelakangi adanya fenomena masyarakat bawah yang menjadi korban kebijakan pemerintah, dengan minimnya pengetahuan dan jaringan yang dimiliki masyarakat. Peran 'Aisyiyah melalui BUEKA dapat mengembangkan potensi yang dimiliki perempuan untuk meningkatkan ekonomi.

PCA Mergangsan merupakan salah satu cabang yang telah melaksanakan program BUEKA, telah melakukan pemberdayaan untuk setiap anggotanya yang dari anggotanya tersebut beberapa telah memiliki usahanya sendiri yang telah membantu perekonomian keluarga. Maka dari itu pemberdayaan ekonomi perempuan melalui BUEKA PCA Mergangsan merupakan salah satu cabang 'Aisyiyah yang ada di Indonesia yang relevan untuk diadakan penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan penelitian kualitatif, dikarenakan tema penelitian ini menggunakan tema yang memerlukan interaksi yang intensif dan juga mendalam agar memperoleh data yang sebenar-benarnya (Ismail, 2005:86). Data penelitian kualitatif yang dikumpulkan dari pendekatan deskriptif berupa dokumen yaitu hasil wawancara dan gambar. Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi hal penting dalam penelitian (Moleong, 2001:6). Penelitian yang penulis lakukan berlokasi di Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Mergangsan yang beralamat di Jalan Karangajen BI MG-3/99755153, Brontokusuman, Mergangsan, Yogyakarta. Subyek penelitian ini melalui informan pangkal dan informan kunci. Informan pangkal yaitu dari pihak pimpinan harian PCA Mergangsan yang mengetahui gambaran umum tentang BUEKA. Kemudian untuk informan kunci yaitu dari Ketua Majelis Ekonomi dan

Ketenagakerjaan (masa perintisan dan masa lanjutan). Selain itu, informan dari anggota BUEKA yang memiliki usaha hasil pelatihan BUEKA. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik dalam pengambilan sampel dari sumber data atas dasar pertimbangan tertentu (Sugiono, 2015:216).

Pada teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, perbincangan DCM (*Daily Course Method*), dan dokumentasi. Pada keabsahan dan kredibilitas data penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber yang mana peneliti melakukan penggalan informasi lanjutan dari informan atau beberapa informan dalam aspek yang terkait agar data yang diperoleh menjadi valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep BUEKA

Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA) merupakan kegiatan pemberdayaan anggota 'Aisyiyah maupun simpatisan yang berniat untuk membentuk kesatuan unit usaha kegiatan ekonomi. Tujuan BUEKA antara lain

- Meningkatkan kualitas SDM dan usaha agar tangguh, berdaya dan bertanggung jawab dengan tekad mengentaskan kemiskinan.
- Menguatkan organisasi pengusaha agar berjalan dengan baik untuk perbaikan kesejahteraan.
- Membangun jaringan antar pengusaha.
- Terbina dan terciptanya ekonomi keluarga yang semakin baik.

Pengembangan BUEKA melalui konsep pemberdayaan dan pendampingan individu dan kelompok dalam meningkatkan SDM agar tangguh dan bertanggung jawab mengentaskan diri dari kemiskinan dengan pola pendampingan.

BUEKA PCA Mergangsan

Pemberdayaan ekonomi perempuan melalui BUEKA memberikan banyak manfaat untuk anggota PCA Mergangsan seperti halnya menambah pengalaman, ketrampilan, wawasan dalam

mengembangkan usaha. Banyak anggota BUEKA PCA Mergangsan yang telah memiliki usaha sendiri dan bisa membantu perekonomian keluarga dan organisasi.

- Masa Perintisan

Masa perintisan dimulai sebelum periode kepemimpinan PCA tahun 2005-2010, latar belakang diadakan BUEKA dikarenakan himbauan pembentukan BUEKA di tiap wilayah kepemimpinan 'Aisyiyah seluruh Indonesia, terlebih lagi program pemberdayaan ekonomi sangat tepat diterapkan untuk PCA Mergangsan. Pada masa perintisan, BUEKA belum resmi dibentuk hanya saja kegiatan pemberdayaan ekonomi sudah dilakukan, seperti pelatihan ketrampilan memasak yang pelatihan tersebut masih berjalan hingga periode kepemimpinan sekarang. Hambatan perintisan BUEKA tidak begitu dirasakan karena anggota menerima dengan senang hati setiap kegiatan yang diadakan. Hanya saja hambatan yang paling sering dirasakan yaitu soal keuangan.

- Masa Lanjutan

Dimulai pada periode kepemimpinan PCA tahun 2010-2015 dan dilanjutkan tahun 2015-2020. Kondisi BUEKA PCA Mergangsan cukup baik bahwasanya sudah lebih paham tentang program pemberdayaan. BUEKA PCA Mergangsan telah membina, melatih, mendampingi serta menjadi fasilitator agar anggotanya berdaya, mempunyai kreativitas dalam berwirausaha yang akan membantu perekonomian keluarga. Perkembangan BUEKA PCA Mergangsan mengalami peningkatan dari masa perintisan yang masih sebatas pengenalan tentang bueka dan masih minim kegiatan. Pada masa lanjutan kegiatannya lebih variatif yaitu berbagai macam pelatihan ketrampilan seperti

meamsak, rajut, kreasi bros. kegiatan lainya yaitu pendistribusian produk dari PWA, mengikuti SWA dan juga terdapat kegitan kajian ekonomi oleh MEK PCA Mergangsan.

- Pendampingan

Memantau serta memonitor setiap kegiatan dan juga usaha yang dimiliki oleh anggota BUEKA.

- Hambatan

Garis besar hambatan yang dialami BUEKA PCA Mergangsan yaitu ketersediaan modal yang kurang. Soslusinya yaitu ibu-ibu anggota yang memiliki usaha menginfaksan sebagian keuntungannya untuk diberikan kepada BUEKA PCA Mergangsan.

- Data usaha anggota BUEKA PCA Mergangsan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Pemberdayaan ekonomi perempuan BUEKA PCA Mergangsan dimulai masa perintisan sampai masa lanjutan. Pada masa perintisan masih menekankan kepada pengenalan BUEKA dengan kegiatan yang masih terbatas. Pada masa lanjutan mengalami peningkatan karena telah rutin mengadakan pelatihan dengan kegiatan pelatihan yang variatif, anggota yang bergabung telah memiliki usaha sendiri yang telah membantu perekonomian keluarga.
- Proses pendampingan BUEKA PCA Mergangsan yaitu memonitor setiap kegiatan dan juga usaha yang dijalankan.

Saran

- PCA Mergangsan khususnya Majelis Ekonomi yang menjadi penanggung jawab penuh BUEKA agar meningkatkan manajemen organisasi, administrasi, pengelolaan keuangan, penertiban dokumen BUEKA PCA Mergangsan.
- Meningkatkan pendampingan terhadap usaha anggota BUEKA, mengelompokkan setiap usaha yang sejenis yang nantinya dapat menggabungkan usahanya dengan mengatasnamakan atau dengan *Brand* BUEKA PCA Mergangsan. Adanya potensi yang dimiliki anggota BUEKA PCA Mergangsan dapat mendirikan badan usaha atau amal usaha yang berlabel PCA Mergangsan.
- Mengkoordinasi anggota Cabang ‘Aisyiyah Mergangsan dari setiap Ranting yang dimiliki.
- Meningkatkan pendistribusian produk ‘Aisyiyah.

DAFTAR PUSTAKA

Ainiyah, Qurrotul. 2015. *Keadilan Gender dalam Islam*. Malang: Inrans Publishing.

Baidan, Nashiruddin. 1999. *Tafsir bi Al-Ra 'yi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hasyim, Syafiq. 2001. *Hal-hal yang Tak Terpikirkan Tentang Isu-Isu Keperempuanan dalam Islam*. Bandung: Mizan.

Ismail, Nawari. 2015. *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*. Yogyakarta: Samudera Biru.

Mosse, Julia Cleves. 1996. *Gender dan Pengembangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Koentjoro. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Mernisi, Fatima dan Riffat Hassan. 1995. *Setara di Hadapan Allah*. Yogyakarta: Yayasan Prakarsa.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Murniati. 2004. *Getar Gender*. Magelang: Indonesia Tera.
- Nugroho, Ruslan. 2008. *Gender dan Strategi Pengerus-utamannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ruslan, Murniati. 2010. *Pemberdayaan Perempuan dalam Dimensi Pembangunan Berbasis Gender*.
- Rof'ah. 2016. *Posisi dan Jati Diri 'Aisyiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Astusti, Mulia. Pemberdayaan Masyarakat Miskin Berbasis Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Melalui Pendekatan Sosial Entrepreneurship. 2012. *Jurnal Konsepsia*, 17, 241-245.
- Harsosumarto, Sri Lestari. Koperasi dan Pemberdayaan Perempuan. 2015. *Jurnal INFOKOP* Vol. 15.1, No 13.
- Hidayah. Evaluasi Pelaksanaan Program Ibu Mandiri (PRIMA) dalam Pemberdayaan Perekonomian Kaum Perempuan di Yayasan Sahabat Ibu Yogyakarta Periode 2014.2017. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(2).
- Jati, Waluya. Analisis Motivasi Wirausaha Perempuan (Wirausahawati) di Kota Malang. 2012. *Jurnal Humanity* Vol 4.2.
- Karsidi, Ravik. Pemberdayaan Masyarakat untuk Usaha Kecil dan Mikro (Pengalaman Empiris di Wilayah Surakarta Jawa Tengah). 2007. *Jurnal Penyuluhan*, 3(2).
- Lestari, Retno Budi. Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Perempuan. 2011. *Jurnal Teknologi dan Informatika* 1(1) 88-93

- Marwati, dkk. Model Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengembangan Kewirausahaan Keluarga Menuju Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Karang Anyar. 2012. *Jurnal SEPA Vol 9 No 134-144*.
- Prama, Crisvi. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberdayaan Perempuan Desa Joho di Lereng Gunung Wilis. 2013. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik 1.01*.
- Prawoto Nano. Model Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemandirian untuk Mewujudkan Ekonomi dan Ketahanan Pangan (Strategi Pemberdayaan Ekonomi pada Masyarakat Dirng di Propinsi Jawa Tengah). 2012. *Jurnal Organisasi dan Manajemen Vol 8 No 135-154*
- Saptandari, Pinky. Lima Tingkat Pemberdayaan Perempuan. 2010. *Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik 12, No 2 33-38*.
- Widiyanti, Sri. Pemberdayaan Masyarakat: Pendekatan Teoritis. 2012. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Vol 1 No 1*